

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Profil Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berada di wilayah kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Wilayah Banjarbaru yang ada sekarang dulunya adalah daerah perbukitan di pinggiran Kota Martapura yang dikenal dengan nama “Gunung Apam”. Daerah “Gunung Apam” dikenal sebagai daerah persitirahatan buruh-buruh penambang intan selepas menambang di Cempaka (salah satu kecamatan di kota Banjarbaru sekarang)

Pada era tahun 1950-an, Gubernur dr. Murdani dibantu seorang perencana Van der Pijl merancang Banjarbaru sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan. Namun pada perjalanan selanjutnya, perencanaan ini terhenti sampai pada perubahan status Kota Banjarbaru menjadi Kota Administratif.

Nama Banjarbaru sedianya hanyalah nama sementara yang diberikan Gubernur dr. Murjani, untuk membedakan dengan Kota Banjarmasin, yaitu kota baru di Banjar. Namun akhirnya melekat nama Banjarbaru sampai sekarang. Sebagai kota administratif, kota Banjarbaru berada dalam lingkungan Kabupaten Banjar, dengan ibukotanya Martapura. Jadi Kota Banjarbaru merupakan pemekaran dari Kabupaten Banjar.

Kota Banjarbaru berdiri berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 9 Tahun 1999. Lahirnya UU tersebut menandai berpisahnya Kota Banjarbaru dari Kabupaten Banjar yang selama ini merupakan daerah administrasi induk. Kota

Banjarbaru yang sebelumnya berstatus sebagai Kota Administratif, sempat berpredikat sebagai kota administratif tertua di Indonesia.

Kini jumlah penduduk di kota Banjarbaru terus berkembang dengan adanya perpindahan penduduk dari luar Kota Banjarbaru, baik dari Kalimantan sendiri maupun dari luar Kalimantan. Perkembangan penduduk ini beriringan dengan semakin terbukanya wilayah Kota Banjarbaru, baik untuk kawasan permukiman serta Bandar Udara Syamsudin Noor maupun peruntukan yang lain. Gunung Apam termasuk wilayah Kampung Guntung Payung, Kampung Jawa, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar.⁸¹

Ada 14 MTs yang ada di Kota Banjarbaru yaitu 4 (empat) di Kecamatan Banjarbaru Selatan, 1 (satu) di Kecamatan Landasan Ulin, (enam) di Kecamatan Liang Anggang dan 3 (buah) di Kecamatan Cempaka. Sedangkan di kecamatan Banjarbaru Utara belum ada didirikan Madrasah Tsanawiyah.

Adapun Madrasah Tsanawiyah yang dijadikan sasaran adalah MTs Banjarbaru sebagai MTs yang baru , berjalan pada tahun ke 4 berada di pusat Kota Banjarbaru, MTs Nurul Hikmah sebagai madrasah yang berada agak ke tepi Banjarbaru di suasana yang sedikit jauh dari keramaian dan kebisingan kota dan MTs Al falah Putera sebagai MTs berbasis pondok pesantren.

Latar belakang dari ke 3 (tiga) buah Madrasah Tsanawiyah di Kota Banjarbaru yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan madrasah milik masyarakat dikelola yang dikelola oleh yayasan di bawah naungan pembinaan

⁸¹ “Asal Usul Dan Sejarah Kota Banjarbaru,” n.d., <https://regional.kompas.com/read/2022/06/26/060000478/asal-usul-dan-sejarah-banjarbaru?page=all>.

Kementerian agama . Merupakan pilihan orangtua di Banjarbaru ataupun luar Banjarbaru untuk menyekolahkan putera dan atau puteri mereka. Madrasah Tsanawiyah di Banjarbaru terus berkembang dan berubah menyesuaikan dengan perubahan dan kebutuhan zaman. Terus tumbuh bergerak baik dari peningkatan animo masyarakat , sarana dan prasarananya, kualitas guru dan manajemen dan lain sebagainya. Lebih jelas profil Madrasah Tsanawiyah sasaran penelitian sebagai berikut :

1. Madrasah Tsanawiyah Al Falah Putera

a. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Al Falah Putera berada di komplek Pondok Pesantren Al Falah Putera terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani Kilometer 23.500, RT. 006 RW. 002 Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Letaknya sangat mudah dijangkau karena persis berada di Jalan A Yani, berjarak 23 kilometer dari Kota Banjarmasin ,hanya 2 kilometer dari Bandara Syamsuddin Noor serta 13 kilometer dari kota Banjarbaru.

b. Identitas Madrasah

- | | |
|-----------------------|---|
| 1) Nama Lembaga | : Madrasah Tsanawiyah Al Falah Putera |
| 2) Alamat / | : di Jalan Jenderal Ahmad Yani Kilometer 23.500, RT.006 RW. 002 |
| 3) Kecamatan | : Liang Anggang |
| 4) Kota | : Banjarbaru |
| 5) Propinsi | : Kalimantan Selatan |
| 6) Kode Pos | : 70723 |
| 7) No.Telepon | : (0511) 47050 / 4705260 |
| 8) Nama Yayasan | : Yayasan Pondok Pesantren Al Falah |
| 9) Status Madrasah | : Milik Masyarakat/yayasan |
| 10) NIS / NPSN | : 30315505 |
| 11) Kepala Madrasah | : Idris |
| 12) Status akreditasi | : A |

c) Sarana Dan Prasarana

Sebagai Madrasah yang sudah lama berdiri dan mempunyai jumlah peserta didik yang banyak maka Madrasah Tsanawiyah Al Falah melengkapi diri dengan berbagai fasilitas sarana prasarana yang mendukung dan dipergunakan untuk menyelenggarakan pendidikan di madrasah. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MTs Al Falah Putera bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs Al Falah Putera

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Guru	1	Baik
2.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	23	Baik
5.	Aula	1	Baik
6.	Musholla	2	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	LCD Proyektor	4	Baik
9.	Toilet Guru	3	Baik
10	Toilet Siswa	15	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik
14	Lab Komputer	3	Baik
15	Komputer/Laptop	70	Baik

d) Data pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran Madrasah Tsanawiyah Al Falah Putera menugaskan guru dengan berbagai latar belakang pendidikan sesuai kebutuhan baik lulusan Strata 1 (S1) maupun strata 2 (S2) sebagaimana data tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Data pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Al

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN	MATA PELAJARAN
1	2	6	7	9
1	Abdul Basit, S.Pd.I., M.S.I	S-2	Studi Islam	Qur'an Hadist
2	Abdul Manan, S.Pd.I., M.Pd	S-2	IPS	IPS
3	Abdunor, M.Pd	S-2	MIPA	IPA
4	Abdurrahman, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	PKn
5	Achmad Baisuni, S.Pd.I., MM	S-2	Manajemen	Fiqih
6	Achmad Fauzi, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	SKI
7	Ahmad, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	Aqidah Akhlak
8	Akhmad Kusasi, S.Pd	S-1 / A. IV	IPA	IPA
9	Ari Fantriono W, S.Pd	S-1 / A. IV	B. Inggris	Bahasa Inggris
10	Dadang Kurnawan, S.Pd	S-1 / A. IV	PBSI	Bahasa Indonesia
11	Dedi Rahman, SH.	S-1 / A. IV	Hukum	PKn
12	Drs. Nur Musthofa	S-1	Dakwah	IPS
13	Drs. Sutomo	S-1 / A. IV	Matematika	Matematika
14	H. Baidillah, Lc	S-1	Hukum Islam	SKI
15	H. Himni, S.H.I	S-1	Hukum Islam	IPS
16	H. M. Nor Azra'i, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	Bahasa Arab
17	H. Sibawaihi, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	Qur'an Hadits
18	Hendri, S.Pd	S-1 / A. IV	IFKIP	IPA
19	Hervan Febrian, S.S.i	S-1	Matematika	Matematika
20	Idris, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	SKI
21	Jeffri Rian Hermawan, S.Pd	S-1 / A. IV	PBSI	Bahasa Indonesia
22	M. Marbawi	MA	Agama	-
23	Mahlidin, M.H.	S-2	Hukum Islam	Mulok - Penjasorkes
24	Muhammad Abdan, S.Pd	S-1 / A. IV	PAI	-
25	Muhammad Anwar, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	Aqidah Akhlak
26	Muhammad Rahman, S.Pd	S-1 / A. IV	PAI	Prakarya
27	Muhammad Syarif, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	Bahasa Arab
28	Mukminin, S.Pd	S-1 / A. IV	Matematika	Matematika
29	Nor Effendi, S.Pd	S-1 / A. IV	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
30	Rahmadi, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	Fiqih
31	Ronny Dharmawan, S.Pd	S-1 / A. IV	B. Indonesia	Bahasa Indonesia
32	Royan Kamarullah, S.Ag	S-1 / A. IV	PAI	Aqidah Akhlak
33	Ruhaini, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	Qur'an Hadist
34	Rusdian Malik, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	PKn - Seni Budaya
35	Sugiani, S.Pd.I	S-1 / A. IV	PAI	Prakarya - SBK
36	Suhrawardi, S.Pd.I	S-1 / A. IV	B. Inggris	Bahasa Inggris
37	Taufiqurrahman, S.Pd.I	S-1 / A. IV	B. Inggris	Bahasa Inggris
38	Ulinnuha, S.Pd	S-1 / A. IV	PAI	Fiqih

e) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah AL Falah Putera Banjarbaru

MTs. Al Falah Putera Banjarbaru dalam menyelenggarakan pendidikan dasar di Kota Banjarbaru dalam merumuskan visi dan misi diarahkan untuk mendukung terwujudnya visi pendidikan kota Banjarbaru.⁸² Oleh karena itu dengan memperhatikan segala potensi, aspirasi stake-holders, komponen-komponen pendidikan, lingkungan yang ada maka penyelenggaraan pendidikan di MTs. Al Falah Putera Banjarbaru tidak terlepas dari upaya mewujudkan masyarakat Kota Banjarbaru yang cerdas, terampil, serta berkualitas dan Islami.

Visi Madrasah:

“Terwujudnya Madrasah yang unggul dan berkualitas dilandasi imtaq dan iptek yang berwawasan lingkungan.”

Dengan Indikator :

- Unggul dalam penerapan akhlak mulia.
- Unggul dalam kegiatan keagamaan.
- Unggul dalam prestasi akademik.
- Unggul dalam prestasi non akademik (olah raga, kesenian, keterampilan).
- Memiliki keterampilan (Life Skill) dalam bidang bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan IT.
- Peduli lingkungan sekitar.

Misi Madrasah

“Menciptakan anak didik yang beriman dan bertaqwa dengan dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi”

⁸² “Dokumen KTSP MTs Al Falah Putera Tahun 2022,” n.d.

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka harus dilakukan oleh Madrasah adalah ;

- Menyelenggarakan proses belajar mengajar berdasarkan PAKEM.
- Meningkatkan akhlak dan budi pekerti siswa.
- Membiasakan warga Madrasah untuk berkomunikasi dengan berbahasa Arab dan Inggris.
- Membiasakan warga Madrasah untuk mengoperasikan computer (IT).
- Melaksanakan pembinaan agar memiliki tim kesenian dan olah raga yang mampu mengangkat nama Madrasah.
- Melakukan pembinaan agar memiliki tim KIR yang mampu mengangkat nama Madrasah.
- Mengadakan media informasi yang dapat diakses orang tua/masyarakat dengan mudah dan cepat.
- Mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, aman dan kondusif.

Tujuan Jangka Panjang:

- Pelayanan pendidikan yang bermutu dengan Memiliki perangkat pembelajaran
- untuk semua mata pelajaran sesuai dengan Kurikulum.
- Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti tinggi dan berprestasi secara Bertahap
- Memenuhi keadilan dan pemerataan pendidikan bagi warga di lingkungan madrasah

- Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang standar
- Mencapai pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan
- Memenuhi pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif.
- 100% masyarakat dan pemerintah percaya atas produk dan bentuk-bentuk pelayanan madrasah

Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan):

- Peningkatan Gain Score Achievement (GSA) rata-rata Ujian Akhir Madrasah 7,50.
- Peningkatan keimanan dan ketakwaan dengan melaksanakan ibadah presentasi 100 %
- Siswa mampu berkomunikasi dalam Bahasa Arab dan Inggris dan mampu menggunakan IT dengan baik.
- Masuk peringkat 3 besar / Finalis dalam lomba mata pelajaran tingkat kabupaten.
- Tim seni dan olahraga menjadi finalis tingkat kabupaten.
- Memiliki media informasi yang dapat diakses orang tua siswa dan masyarakat dengan mudah dan cepat, oleh karena itu diharapkan memiliki interactiv school dengan website madrasah.
- mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, aman, dan kondusif bagi siswa.

2. Madrasah Tsanawiyah Banjarbaru

a) Letak Geografis

MTs Banjarbaru merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jl Bukit Raya RT. 03/RW 04 Banjarbaru Selatan.

Adapun lokasi MTs Banjarbaru terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MTs ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

b) Identitas Madrasah Tsanawiyah Banjarbaru

Identitas Madrasah Tsanawiyah Banjarbaru dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nama Lembaga : MTs Banjarbaru
- 2) Alamat / desa : Jalan Bukit Raya, RT.03 / Rw. 04
- 3) Kecamatan : Banjarbaru Selatan
- 4) Kota : Banjarbaru
- 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kode Pos : 70721
- 7) No.Telepon : 0511-5922269
- 8) Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Idaman Banjarbaru
- 9) E-mail : mtsbanjarbaru@gmail.com
- 10) Status Madrasah : Rintisan Negeri
- 11) No SK Kelembagaan : 404 tahun 2019
- 12) NSM : 121263720014
- 13) NIS / NPSN : 69993214
- 14) Tahun didirikan : 2019
- 15) Nama Kepala Madrasah: Mukti A Rahmah
- 16) Status akreditasi : B
- 17) No dan SK akreditasi : 550/BAN-SM/SK/2022

c) Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana

pembelajaran yang terdapat MTs Banjarbaru cukup memadai.⁸³ Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan Gefa (Gerakan Furudlul Ainiyah) untuk peserta didik.. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MTs Banjarbaru bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 Tabel Sarana dan Prasarana MTs Banjarbaru

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	3	Baik
5.	Aula	1	Baik
6.	Musholla	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	LCD Poyektor	3	Baik
9.	Toilet Guru	1	Baik
10.	Toilet Siswa	2	Baik
11.	Kantin	-	
12.	Gudang	1	Baik
13.	Tempat Parkir	1	Baik

d) Data pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Tabel 4. 4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L / P	Status Pendidika n	Jabatan	Fungsional Sertifikasi
1.	Mukti Ali Rahmah, S.Pd, MM	P	S2	Kamad	Sertifikasi
2.	Heri Kusnanto, M.Pd.I	L	S2	GMP	Sertifikasi
3.	H. Fahriansyah. S.Pd, MM	L	S2	GMP	Sertifikasi
4.	Eliana, S.Ag	P	S1	GMP	Sertifikasi
5.	Nurul Makromah, S.Pd, M.Si	P	S2	GMP	Sertifikasi

⁸³ "Dokumen KTSP MTS Banjarbaru Tahun 2022," n.d.

Lanjutan Tabel 4.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L / P	Status Pendidika n	Jabatan	Fungsional Sertifikasi
6.	Reni Triwidayanti, S.Pd	P	S1	GMP	Sertifikasi
7.	Nida Lessy, S.Pd	P	S1	GMP	-
8.	Syahrul Ramadhan, S.Pd	L	S1	GMP	-
9.	Resha Khalish Hidayati, S.Pd	P	S1	GMP	-
10.	Muhammad Irsyad, S.Pd.I	L	S1	GMP	-
11.	Rahmah, S.Pd	P	S1	GMP	-
12.	Nelly, S.Pd	P	S1	GMP	-
13.	Soraya Sa'da, SP	P	S1	Tendik	-
14.	Halimi	L	SMA	Tendik	-

e) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Banjarbaru

Visi Madrasah

“Mewujudkan generasi muslim yang Bertaqwa , Berakhlakul Karimah , Cerdas, Terampil, Serta Peduli Lingkungan.”

Indikator Visi Madrasah :

- Terbentuk sikap dan perilaku yang baik antar warga madrasah
- Terlaksananya interaksi social antar warga madrasah dan masyarakat sekitar
- Terlaksananya pengembangan Standar Isi/Kurikulum
- Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan professional
- Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM)
- Menciptakan generasi muda yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.

Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi, Madrasah Tsanawiyah Banjarbaru merumuskan beberapa misi madrasah sebagai berikut :

- Mengembangkan lingkungan Madrasah berkarakter Islami.
- Membudayakan Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun 5S).
- Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan.
- Meningkatkan mutu pendidikan di bidang akademik dan non akademik.
- Membudayakan suasana lingkungan Madrasah yang bersih, sehat, indah, dan aman.

Tujuan Umum Madrasah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Banjarbaru adalah:

- Menghasilkan generasi yang Islami.
- Menghasilkan generasi yang berakhlakul karimah.
- Menghasilkan generasi yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.

Tujuan Khusus Madrasah

- Setelah 2 tahun minimal siswa mampu menghafal Alqur'an juz 30 dan surah-surah pilihan (Yasin, AlMulk, AlWaqiah, ArRahman) secara tartil, serta mengamalkan dan mentadabburi kandungan maknanya.
- Setelah 3 tahun minimal siswa mampu menghafal 20 dari Hadits Pilihan.

- Setelah 3 tahun siswa pandai dan terampil melaksanakan pengurusan jenazah/ fardhu kifayah, menjadi Muazzin, imam sholat Fardhu dan hafal do'a tahlil, arwah, haul serta do'a-do'a pilihan.
- Siswa mampu berkomunikasi percakapan bahasa Inggris dan Arab secara aktif dalam kurun waktu 3 tahun.
- Tahun ke-3 dan ke-4 siswa Madrasah Tsanawiyah Banjarbaru Berprestasi ditingkat Kotamadya dalam mapel sains (IPA, Matematika), IPS pada Kompetisi Sains Madrasah.
- Tahun ke-5 siswa Madrasah Tsanawiyah Banjarbaru Berprestasi ditingkat Propinsi dalam mapel sains (IPA, Matematika), IPS pada Kompetisi Sains Madrasah.
- Setiap tahun siswa bisa berprestasi dalam bidang olahraga, keterampilan melukis, kaligrafi Alqur'an.

3. Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah

a) Letak Geografis

MTSS Nurul Hikmah beralamat di Jl.purnawirawan Rt.04 Rw.01, Kelurahan Palam Kec. Cempaka, Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan. Berdiri tahun 1982. berstatus terakreditasi dengan nilai B, dibawah binaan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hikmah . Letaknya agak ke tepi Kota Banjarbaru di alam pedesaan yang asri ,sejuk dan nyaman, terhindar dari polusi dan kebisingan kota sehingga menjadi tempat yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan walaupun sekarang Banjarbaru semakin ramai seiring perpindahan Ibukota propinsi yang berkonsekwensi pada bertambahnya jumlah penduduk dan bertambah jua

keanekaragaman kegiatan. Sebagai contoh dikelurahan ini telah berdiri objek wisata Kampung purun, Danau seran dan wisata amanah borneo Park yang hampir setiap akhir pekan banyak dikunjungi masrakat luar kampung yang berwisata, menjadi tantangan tersendiri karena menjadikan perubahan luar biasa dari aspek lingkungan, sosial budaya dan ekonomi masyarakat sekitar.

b) Identitas Satuan Pendidikan

Nama : MTSS NURUL HIKMAH
 NPSN : 30315501
 Alamat : J L.PURNAWIRAWAN RT.04 RW.01
 Desa / Kelurahan : Palam
 Kecamatan : Kec. Cempaka
 Kab. / Kota : Kota Banjarbaru
 Provinsi : Kalimantan Selatan
 Status Madrasah : swasta
 SK Pendirian : D.17.11/3/001/2010
 SK Operasional : Kd.17.11/2/PP.00.4/081/2013

c) Sarana dan Prasarana

Sebagai pendukung untuk pelaksanaan proses belajar mengajar MTs Nurul Hikmah maka disediakan perangkat sarana prasarana sebagai mana table berikut:

Tabel 4.5 Tabel Sarana dan Prasarana MTs Nurul Hikmah

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Guru	1	Baik
2.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	9	Baik
5.	Aula	0	Baik
6.	Musholla	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	LCD Poyektor	2	Baik

Lanjutan Tabel 4.5 Tabel Sarana dan Prasarana MTs Nurul Hikmah

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
9.	Toilet Guru	2	Baik
10	Toilet Siswa	4	Baik
11.	Kantin	1	
12	Gudang	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik
14	Lab Komputer	0	
15	Komputer/Laptop	9	Baik

c) Data pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran MTs Nurul Hikmah menugaskan pendidik dan tenaga kependidikan sebagaimana tabel dibawah ini:⁸⁴

Tabel 4. 6 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	TUGAS TAMBAHAN
1	Samsir,S.Pd.I	L	Kamad
2	Isnaeni, SE.MM	L	
3	Basrudin, S.Pd.I, MM.	L	
4	Muslimah,S.Pd.I	P	Wakamad
5	Dewi Wahyuni SA, ST	P	
6	Samsir,S.Pd.I	L	Kamad
7	Afrida,S.Pd	P	
8	M. Sholihin H	L	
9	Hj. Siti Raudah A.Md	P	
10	Taufiqurrahman, S.Pd.I	L	
11	Yulianti, S.Pd	P	KA.TU
12	Eka Ariesti Handayani, S.Pd	P	Pustakawan
13	Ahmad Hanafi,S.Pd	L	
14	Elistina Mandari Putri,S.Pd	P	BK

⁸⁴ “Dokumen KTSP MTS Nurul Hikmah Tahun 2022,” n.d.

Lanjutan Tabel 4. 6 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	TUGAS TAMBAHAN
15	Syarifuddin, S.Pd.I	L	Bendahara
16	Salamah, S.Pd	P	Wakamad
17	Muhammad azhimullah,S.Pd	L	
18	Herby Kurniawati, S.Pd	P	Wakamad
19	Leni Agustin C, S.Pd	P	
20	Muhammad Taufik,S.Pd	L	
21	Muhammad Sabirin	L	
22	Muhammad Saidillah,S.Pd	L	
23	Linda Sari,S.Pd	P	
24	Helwi Muntaza,s.Pd	P	
25	Muhammad Sahir		Penjaga

e) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah

Visi Madrasah

Adapun Visi MTs. Nurul Hikmah Banjarbaru, yaitu ;

“Mewujudkan generasi muslim yang cerdas, cinta shalawat dan peduli lingkungan”

Indikator Visi Madrasah:

Generasi Islami:

- Taat menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari
- Berakhlaqul Karimah di lingkungan madrasah dan dimasyarakat
- Fasih dalam membaca AlQur'an
- Dapat menjadi imam shalat dan memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan di
- madrasah
- Hafal Juz 'Ammah dan surat – surat populer lain nya
- Hafal dan mengamalkan doa-doa harian dalam kehidupan sehari-hari

Cerdas:

- Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- Mampu mencapai kriteria minimal dalam setiap mata pelajaran
- Mengikuti perkembangan teknologi terutama IT

Cinta Shalawat

- Mampu melafalkan shalawat-shalawat populer
- Mampu menerapkan pembacaan shalawat dalam segala aktifitas Pembelajaran
- Menerapkan nilai-nilai shalawat dalam kehidupan sehari-hari

Peduli Lingkungan:

- Mampu menerapkan nilai-nilai kebersihan di kelas dan diluar kelas serta lingkungan madrasah
- Membuang sampah pada tempatnya
- Mengurangi pemakaian plastik
- Menjaga keindahan madrasah

Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi madrasah MTs. Nurul Hikmah tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi madrasah MTs.

Nurul Hikmah yang disusun berdasarkan visi diatas, antara lain;

- melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna melalui pendekatan
- saintifik dengan metode mengamati, interaksi, komunikasi dan refleksi yang
- dapat menumbuhkembangkan siswa secara maksimal untuk mencapai generasi Islami.

- melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna melalui pendekatan
- saintifik dengan metode mengamati, interaksi, komunikasi dan refleksi yang dapat menumbuhkembangkan siswa secara maksimal untuk menguasai Ilmu pengetahuan dan Teknologi Informasi serta berakhlaqul karimah
- menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama
- Islam
- melaksanakan program bimbingan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa agar menjadi pribadi yang kreatif dan mandiri
- melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif, professional dan kreatif berlandaskan nilai-nilai islami
- melaksanakan ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat dan minat dan kreatifitas siswa secara efektif
- menerapkan pembacaan shalawat kamilah, burdah dan shalawat populer lainnya
- melaksanakan program madrasah hijau, bersih dan indah
- bekerjasama dengan stakeholder untuk mengembangkan madrasah.

Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi madrasah, maka tujuan yang hendak dicapai madrasah MTs. Nurul Hikmah, antara lain sebagai berikut;

- menghasilkan lulusan yang berakhlaqul karimah
- menghasilkan lulusan yang fasih membaca serta hafal beberapa surah pendek AlQuran
- menghasilkan lulusan yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- menghasilkan lulusan yang cinta shalawat
- menghasilkan lulusan yang kompetitif
- menghasilkan lulusan yang siap bermasyarakat
- menghasilkan lulusan yang cinta lingkungan

Tujuan Jangka Panjang

- Pelayanan pendidikan yang bermutu dengan Memiliki perangkat pembelajaran kelas VII ,VIII dan IX dengan Kurikulum Satuan Pendidik
- Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti tinggi dan berprestasi secara Bertahap
- Memenuhi keadilan dan pemerataan pendidikan bagi warga di lingkungan Madrasah
- Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang standar
- Mencapai pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan
- Memenuhi pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif .
- 100 % masyarakat dan pemerintah percaya atas produk dan bentuk-bentuk
- pelayanan madrasah.

Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)

- Peningkatan Gain Score Achievement (GSA) rata-rata Ujian Nasional menjadi 80.00
- Memiliki 4 rombongan belajar untuk setiap jenjang kelas.
- Masuk peringkat 3 besar provinsi/kota dalam kegiatan MTQ
- Masuk peringkat 3 besar / Finalis dalam lomba mata pelajaran tingkat

kota.

- Regu Pramuka menjadi juara tingkat Kota
- Grup Paduan Suara mampu tampil pada acara di tingkat kecamatan/Kota.
- Apresiasi seni menjadi finalis dalam lomba tingkat Kota.
- 100% siswa melaksanakan ibadah baik solat duha,zuhur berjamaah
- 90% siswa menguasai keterampilan komputer program windows dan internet
- Memiliki Perpustakaan yang representatif dengan pelayanan yang optimal.
- Memiliki Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Komputer yang representatif.
- Memiliki Ruang Keterampilan dan Ruang Kesenian yang representatif.
- Memiliki UKS yang memadai sesuai dengan standar
- Memiliki jumlah toilet siswa yang cukup dan sesuai dengan standar
- (j) Memiliki tempat parkir yang memadai bagi guru dan siswa
- (k) 100 % masyarakat dan pemerintah percaya atas produk dan bentuk-bentuk
- pelayanan madrasah (Dokumen KTSP MTs Nurul Hikmah th 2022)

B. Kepemimpinan Teknologi Kepala Madrasah Tsanawiyah di Kota Banjarbaru

Pada BAB ini akan ditampilkan sejumlah data dan pembahasan yang disusun sesuai urutan fokus masalah penelitian ini yaitu berdasarkan aspek kepemimpinan teknologi kepala madrasah yaitu cara kepala madrasah : 1) menyusun visi, perencanaan, dan pengelolaan, 2) melaksanakan kegiatan pelatihan guru dan staf,

3) memberikan dukungan teknologi dan infrastruktur, 4) melakukan evaluasi dan penelitian, dan 5) melaksanakan keterampilan interpersonal dan komunikasi.

Dari hasil wawancara kepada seluruh responden didapatkan sejumlah data yang akan ditampilkan dan dibahas secara berurutan berdasarkan kelima aspek kepemimpinan teknologi yang menjadi fokus penelitian ini.

1. Visi, Perencanaan, dan Pengelolaan

a. MTs Banjarbaru

Dalam wawancara dengan para kepala madrasah, guru, dan staf tata usaha madrasah di kota Banjarbaru yang terkait dengan visi, perencanaan, dan pengelolaan teknologi didapat sejumlah jawaban. Dalam aspek ini hal yang dianalisis ialah apakah para kepala madrasah telah memiliki visi teknologi dan telah membuat perencanaan dan pengelolaan terkait dengan teknologi atau belum

“Penerapan teknologi pada saat ini dirasa sangat diperlukan dan dikembangkan untuk kemajuan madrasah. Teknologi yang berkembang dapat membantu pekerjaan para guru dan tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya secara efektif dan efisien, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga dalam memberikan pelayanan kepada murid, orang tua murid, maupun masyarakat. Contohnya seperti penggunaan RDM, PDUM, Google Form, dan lainnya. Reformasi pelayanan di madrasah dapat dipengaruhi perkembangan teknologi. Apabila pelayanan di madrasah tidak mengikuti perkembangan jaman yang berbanding lurus dengan perkembangan teknologi, maka madrasah akan mengalami keteringgalan dan keterlambatan khususnya dalam pelayanan ke pihak luar. perkembangan teknologi dapat memudahkan guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat dalam menikmati pelayanan madrasah.”

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa kepala madrasah secara tidak langsung menunjukkan kepeduliannya terhadap visi teknologi dengan pernyataannya yang mengakui pentingnya teknologi untuk membantu pelayanan di madrasah baik dalam melaksanakan tugas guru maupun tenaga kependidikan

dengan beragam aplikasi teknologi seperti yang banyak digunakan sekarang yaitu *google* dengan beragam jenis dan fitur layanannya.

Dalam aspek ini hal utama yang ingin diketahui ialah apakah para kepala madrasah telah memiliki visi teknologi dan telah membuat perencanaan dan pengelolaan terkait dengan teknologi atau belum

“Dalam redaksional Visi madrasah , kami memang belum mencantumkan kata atau kalimat terkait Teknologi informasi , namun pada praktiknya ,penerapan teknologi pada saat ini dirasa sangat diperlukan dan dikembangkan untuk kemajuan madrasah. Teknologi yang berkembang dapat membantu pekerjaan para guru dan tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya secara efektif dan efisien utamanya sebagai media dan sumber belajar, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga dalam memberikan pelayanan kepada murid, orang tua murid, maupun masyarakat. Kemudian kalau kita sebagai kepala madrasah itu pun sangat berguna dalam hal membentuk kita dalam hal melakukan supervisi pembelajaran untuk guru . Contohnya seperti penggunaan RDM, PDUM, Google Form, dan lainnya .Reformasi pelayanan di madrasah dapat dipengaruhi perkembangan teknologi. Apabila pelayanan di madrasah tidak mengikuti perkembangan jaman yang berbanding lurus dengan perkembangan teknologi, maka madrasah akan mengalami ketertinggalan dan keterlambatan khususnya dalam pelayanan ke pihak luar. perkembangan teknologi dapat memudahkan guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat dalam menikmati pelayanan madrasah.”

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa kepala madrasah telah menunjukan kebutuhannya terhadap visi teknologi dengan pernyataannya yang mengakui pentingnya teknologi untuk membantu pelayanan di madrasah baik dalam melaksanakan tugas tugas guru maupun tenaga kependidikan dengan beragam aplikasi teknologi seperti yang banyak digunakan sekarang yaitu *google* dengan beragam jenis dan fitur layanannya

Kemudian pada bagian lain, kepala MTs Banjarbaru juga menyampaikan bahwa madrasah telah melakukan sejumlah langkah terkait perencanaan dan pengelolaan teknologi:

“Menyusun perencanaan program penerapan teknologi di madrasah dengan mensosialisasikan kepada guru dan orang tua murid hal apa saja yang perlu dikembangkan untuk kemajuan teknologi di madrasah, menampung aspirasi-aspirasi para guru dan orang tua, menuliskan rancangan program. Kemudian membuat daftar/mendata keinginan dan keperluan yang dirasa diperlukan untuk membuat program, menyaring program-program yang sudah didata tadi yang mana saja yang dapat dikembangkan dan yang sulit dikembangkan, memfinalisasi program-program yang sudah disusun.”⁸⁵

Dari penyampaian kepala madrasah diperoleh gambaran kesadaran bahwa reformasi pelayanan di madrasah ini dipengaruhi teknologi sehingga perlu untuk disejajari madrasah, supaya tidak mengalami ketertinggalan dan keterlambatan khusus nya dalam pelayanan ke pihak luar. Sebagai contoh madrasah telah menerapkan berapa aplikasi berbasis teknologi seperti penggunaan RDM, PDUM, dan Google Form.

Kemudian program terkait penggunaan teknologi informasi, direncanakan dengan menyampaikan rencana pendahuluan dari madrasah kemudian ditambah meminta masukan dari para guru, orang tua. Lalu melakukan penyusunan skala prioritas untuk ditetapkan menjadi program sendiri oleh madrasah.

Di lain pihak peneliti juga meminta tanggapan kepada guru menyangkut sudut pandangnya terhadap manfaat teknologi di madrasah dan sejumlah informasi didapatkan dari hasil wawancara:

“Teknologi dapat menjadi jembatan yang paling efektif dan efisien antara masyarakat dan madrasah, dengan penerapan teknologi yang tepat guna dapat mempermudah proses pelayanan dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat”

⁸⁵ Wawancara Dengan Kepala MTs Banjarbaru, n.d.

Dari jawaban guru di atas dapat diketahui bahwa penerapan teknologi dirasakan sangat membantu pekerjaan guru. Berikut ini saran guru terkait dengan penerapan teknologi di madrasah :

“Program penerapan teknologi harus direncanakan sesegera mungkin karena setiap madrasah tentunya berlomba-lomba dalam menarik minat masyarakat dengan teknologi. Namun madrasah harus mempertimbangkan ketersediaan dana, sumber daya manusia dan potensi peserta didik. Madrasah dapat mempekerjakan tenaga ahli teknologi secara khusus atau menunjuk guru/staf yang memiliki kompetensi/keahlian lebih di bidang teknologi sebagai penanggung jawab dan pelaksana program pengelolaan teknologi di madrasah.”⁸⁶

Melihat tanggapan guru diatas, didapati adanya keinginan dan harapan yang belum tercapai saat ini yaitu menjadikan teknologi sebagai alat untuk mempermudah proses pelayanan dan interaksi dengan masyarakat. Guru juga meminta agar penerapan teknologi segera diterapkan dengan menempatkan tenaga ahli atau paling tidak ada penanggung jawabnya. Hal ini mengindikasikan belum adanya tenaga profesional khusus yang mengelola teknologi di madrasah.

Selanjutnya peneliti juga meminta tanggapan staf tata usaha di madrasah yang sama dan mendapatkan jawaban :

“teknologi sangat penting pada saat ini, teknologi dapat membantu penyelesaian berbagai pelayanan di Madrasah. Sehingga dapat mempermudah para guru, siswa, dan orang tua dalam berinteraksi dan memberikan pelayanan.

Staf Tata usaha mengatakan pentingnya pemanfaatan teknologi di madrasah dan mengindikasikan belum terlaksananya pemanfaatan teknologi secara maksimal:

“Program pengelolaan teknologi di madrasah dapat dilakukan dengan survei kebutuhan apa saja yang memerlukan pembaharuan dengan penerapan teknologi”⁸⁷

⁸⁶ Wawancara Dengan Guru MTs Banjarbaru, n.d.

⁸⁷ Wawancara Dengan Staf TU MTs Banjarbaru, n.d.

Dari pernyataan staf tata usaha juga terlihat pandangan senada bahwa teknologi sangat membantu dalam melakukan pelayan di madrasah, untuk perlu di dukung pemenuhan kebutuhan dan atau pembaharuannya.

b. MTs Al Falah Putera

Dalam wawancara dengan Kepala madrasah Tsanawiyah Al Falah Putera mengenai visi dalam penerapan teknologi di madrasah, penulis mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“Reformasi perubahan pada diri madrasah melalui teknologi sangat diperlukan dimasa sekarang ini dan pengaruhnya sangatlah tinggi. Dalam sudut pandang saya bahwa teknologi yang diterapkan pada madrasah sangatlah penting, menimbang dari segi zaman, pola pikir milenial, dan tentunya memudahkan dalam pelayanan. **Kami mencantumkan kalimat ‘informasi teknologi’ pada indicator visi madrasah,** kami menyadari bahwa teknologi ini memang mempermudah untuk pengerjaan , apalagi di zaman serba digital ,selain itu sebagai pengganti dari pekerjaan yang manual, karena setiap pekerjaan yang kita kerjakan itu pasti ter-arsip, tersimpan secara otomatis , juga pengaruhnya besar bagi yang memang memiliki waktu terbatas, kalau kita menggunakan teknologi efektivitas waktu juga lebih bagus . Sebagai contoh aktivitas keseharian guru siswa itu melalui aplikasi, dimana selain berfungsi sebagai presensi guru juga dilengkapi laporan presensi murid sehingga kehadiran guru dan murid langsung terinput disistem”⁸⁸

Dari jawab di atas dapat diketahui bahwa kepala madrasah menyadari pentingnya teknologi dalam memudahkan pelayanan di madrasah seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini senada dengan data teks salah satu indicator tolak ukur keberhasilan Visi, Misi dan Tujuan MTs Al Falah Putera, yaitu: “Unggul dan terampil mengoperasikan Komputer” juga pada salah satu teks misi MTs Al Falah Putera yaitu : “membiasakan warga madrasah untuk mengoperasikan komputer”, kemudian pada tujuan lembaga juga disebutkan: “Siswa mampu mengoperasikan teknologi informasi (computer) dengan baik dan lancar.”⁸⁹

⁸⁸ Wawancara Dengan Kepala MTs AlFalalah Putera, n.d.

⁸⁹ “Visi , Misi Dan Tujuan MTs Al Falah Putera,” n.d.

Sedangkan mengenai perencanaan penerapan teknologi, kepala madrasah menyebutkan:

“Tahap utama dalam penyusunan program teknologi pada madrasah adalah a. SDM, b. Alat dan Media, PC/Laptop), c. Penggunaan server dan software baik web maupun excel, d. selalu update informatika teknologi”.

Pernyataan kepala madrasah di atas menunjukkan bahwa kepala madrasah sebenarnya telah memiliki sejumlah poin dalam perencanaan penerapan teknologi di madrasah walaupun belum tersusun secara sistematis dan dituangkan di dalam dokumen.

Kemudian ditanyakan juga kepada Kepala madrasah bagaimana pengelolaan penerapan teknologi pada Madrasah:

“Semua layanan menjadi mudah dan cepat dan sebagai pelaksana sangat terbantuan Madrasah kami, mulai pelaksanaan PPDB, sudah menggunakan teknologi yang ada : Online registration, Pengelolaan data pendaftar, Peringkat lulusan tes dan juga -Pengumuman lewat website.”⁹⁰

Jawaban kepala madrasah di atas menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan pengelolaan teknologi sebagaimana yang dimaksud.

Di lain pihak peneliti juga meminta tanggapan kepada guru terkait dengan visi kepala madrasah mengenai penerapan teknologi di Madrasah:

“Penerapan teknologi selalu akan dikembangkan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan didalam madrasah agar lebih flexible dan modern serta selalu megutamakan control dan evaluasi. Perencanaan program dimadrasah cukup baik terlebih dukungan para guru madrasah yang ingin lebih digitalisasi madrasah. Pengelolaan kepala madrasah dalam menyusun program sangat baik dalam hal teknologi informasi serta literasi digital”.⁹¹

⁹⁰ Wawancara Dengan Kepala MTs AlFalah Putera.

⁹¹ Wawancara Dengan Guru MTs AlFalah Putera, n.d.

Dari jawaban di atas dapat dipahami bahwa kepala madrasah melaksanakan pengelolaan namun belum ada keterangan dari guru mengenai langkah langkah kongkret yang telah dilakukan oleh kepala madrasah.

Kemudian ketika ditanyakan tentang hal-hal yang direncanakan terkait teknologi informasi, dan bagaimana mengelolanya, diberikan jawaban sebagai berikut:

“Direncanakan system aplikasi itu akan lebih dimaksimalkan dimana bagi pengelola Madrasah lebih cepat untuk mendapatkan data. Setiap pengelolaan baik data maupun pembelajaran harus sudah berintegrasi pada system aplikasi (website). Sedangkan untuk peserta didik, mulai kelas 7 kami jadwalkan mengikuti pelatihan computer , supaya memiliki keahlian menggunakan komputer meskipun di tinggal pondok pesantren” . Kemudian untuk mengelolanya kami memiliki tim ahli di dalam pembuatannya, kami serahkan ke timnya ini , jadi tidak merepotkan atau membuat jadwal lagi dari bagian pengelolaannya. Pengelolaannya lewat website dimana setiap data itu pasti kita akan masuk ke server .

Hal ini juga terkonfirmasi pada apa yang disampaikan guru yaitu :

“Karena pengelolaan baik data maupun pembelajaran harus sudah berintegrasi pada informasi sehingga guru bisa menggunakan teknologi. Pengelolaan teknologi di Madrasah selalu diupayakan, hingga benar-benar terlaksana. Sehingga Madrasah berusaha untuk memberikan fasilitas yang cukup”

c. MTs Nurul Hikmah

Dalam wawancara dengan Kepala madrasah mengenai visi dalam penerapan teknologi di madrasah:

“Untuk menanggapi kemajuan berharap madrasah yang kita pimpin bisa menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada. Yang diterjemahkan dengan berbagai macam program, melalui ekstra dimana ada kegiatan membimbing anak untuk pembiasaan pengenalan teknologi computer, interknit walaupun Nurul Hikmah jauh dari kota. Dalam Visi madrasah kami yaitu mewujudkan generasi yang cerdas, salah satu indikatornya adalah mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi, ini

menjadikan madrasah yang kita pimpin bisa menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada. Sebagai contoh guru melakukan pembelajaran dengan penguasaan teknologi yang menjadi media dan sumber sehingga pembelajaran lebih lengkap sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai. Untuk visi teknologi ini memang terlihat pada dokumen Visi dan Misi MTs Nurul Hikmah, terdapat indikator visi cerdas lulusan yang berbunyi “Mengikuti perkembangan teknologi terutama IT.” juga pada rumusan Misi: “melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna melalui pendekatan saintifik dengan metode mengamati, interaksi, komunikasi dan refleksi yang dapat menumbuhkembangkan potensi kecerdasan siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi serta berakhlakul karimah. Penggunaan teknologi diterjemahkan dengan berbagai macam program, melalui ekstra dimana ada kegiatan membimbing anak untuk pembiasaan pengenalan teknologi computer, interknit walaupun Nurul Hikmah jauh dari kota”.

Sedangkan mengenai perencanaan penerapan teknologi, kepala madrasah menyebutkan:

“Ada program keterampilan TI dalam bentuk ekstra untuk penguasaan teknologi. Memanfaatkan guru yang mahir walau bukan spesifikasinya tetapi mempunyai keterampilan TI”.

Kemudian ditanyakan juga kepada Kepala madrasah bagaimana pengelolaan penerapan teknologi pada Madrasah:

“Melengkapi sarannya, menyusun kebutuhannya, menyiapkan SDM nya, termasuk menularkanya pada siswa, sosialisasi terhadap orang tua karena supaya orang tua kalau tidak tahu juga berdampak negative, orang tua bisa belajar android untuk tidak ketinggalan informasi misal masalah kedisiplinan”⁹²

Pada bagian lain di dokumen Visi dan Misi MTs Nurul Hikmah, terdapat indikator visi cerdas lulusan yang berbunyi “ Mengikuti perkembangan teknologi terutama IT.” Juga pada rumusan Misi : melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna melalui pendekatan saintifik dengan metode mengamati, interaksi, komunikasi dan refleksi yang dapat menumbuhkembangkan potensi kecerdasan

⁹² Wawancara Dengan Kepala MTs Nurul Hikmah, n.d.

siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi serta berakhlakul karimah⁹³

Di lain pihak peneliti juga meminta tanggapan kepada guru terkait dengan visi kepala madrasah mengenai penerapan teknologi di Madrasah:

“Teknologi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa seiring dengan perkembangan IT yang juga sudah memasuki hampir seluruh aspek pendidikan di madrasah, tentunya kita harus mengimbangnya, karena dengan menerapkan kemajuan teknologi banyak kemudahan² yang kita dapatkan, baik dalam menerima informasi bagi madrasah ataupun memberikan pelayanan terhadap publik. untuk menyusun program penerapan teknologi di madrasah, tentunya harus kita awali dengan membentuk TIM yang akan menjadi piloting, penggerak program tersebut. hal² ini biasanya kami lebih banyak melakukan diskusi, untuk mengumpulkan ide² baru dan juga mungkin solusi² yang akan menyelesaikan masalah yang tentunya dihadapi didalam madrasah. Dalam penyusunan nya kami bersama TIM yang telah dibentuk melakukan diskusi, perencanaan program, melaksanakan program dan mengevaluasi, apakah program² tersebut tercapai sesuai dengan tujuan awal nya”.⁹⁴

Sedangkan tanggapan dari staf terkait dengan visi kepala madrasah mengenai penerapan teknologi di Madrasah:

“Dengan perkembangan teknologi yang akan dan selalu berkembang, kita harus memperluas wawasan dan kemampuan keterampilan dalam pengembangan teknologi untuk memajukan kualitas madrasah. Dengan berkembangnya teknologi sekarang ini madrasah perlu memperbaharui system pelayanan agar mempermudah akses apapun informasi yang diperlukan. untuk menyusun perencanaan penerapan teknologi di madrasah, melibatkan pihak terkait dan stakeholder yang lebih penting juga memperhatikan kemampuan Madrasah di bidang Keuangan dan Sumber daya manusianya. dibuat team pengembang, agar penerapan teknologi tersebut tersusun dan berkembang secara efektif. Untuk menyusun program pengelolaan teknologi di madrasah ini seluruh komponen madrasah, mengevaluasi program yang sudah ada dan apa yang perlu dilakukannya perubahan agar program pengelolaan teknologi tersebut berjalan dan agar semua informasi madrasah bisa lebih mudah di akses. Memberikan fasilitas dan mengupayakan agar guru dan staf bisa berkembang, mengembangkan dan menguasai teknologi, Semua itu akan berjalan lancar jika komponen madrasah / team saling bekerjasama untuk kemajuan madrasah”.⁹⁵

⁹³ *Visi Misi MTs Nurul Hikmah*, n.d.

⁹⁴ *Wawancara Dengan Guru MTs Nurul Hikmah*, n.d.

⁹⁵ *Wawancara Dengan Staf TU MTs Nurul Hikmah*, n.d.

Tabel 4.7 Aspek visi kepemimpinan teknologi

No	Lokasi Penelitian	Kepala madrasah	Guru	Staf Madrasah
1	MTs Banjarbaru	Teknologi dapat <u>membantu</u> pekerjaan para guru dan tenaga kependidikan. Dapat <u>menghemat waktu dan tenaga dalam</u> memberikan pelayanan.	Jembatan yang paling efektif dan efisien antara masyarakat dan madrasah. <u>Mempermudah proses pelayanan</u> dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat. Menarik minat masyarakat dengan teknologi. Analisis Kebutuhan: <u>Madrasah dapat mempekerjakan tenaga ahli teknologi secara khusus</u>	Teknologi membantu berbagai penyelesaian pelayanan di Madrasah <u>mempermudah para guru, siswa, dan</u> orang tua dalam berinteraksi dan memberikan pelayanan.
2	MTs Al Falah Putera	Memudahkan dalam pelayanan	Agar lebih flexible dan modern serta selalu megutamakan control dan evaluasi	Semua layanan menjadi mudah dan cepat
6	MTs Nurul Hikmah	Menyesuaikan dengan kemajuan teknologi	Banyak kemudahan ² yang kita dapatkan, baik dalam menerima informasi bagi madrasah ataupun memberikan pelayanan terhadap publik	Teknologi itu sangat penting

Data dari ketiga madrasah di atas tentang visi kepemimpinan teknologi kepala madrasah menunjukkan bahwa semua responden wawancara menyadari pentingnya melibatkan teknologi di dalam visi kepemimpinan kepala madrasah dengan manfaat

untuk 1) kemudahan dan kelancaran pelayanan di madrasah, 2) memberikan informasi tentang madrasah, dan 3) sebagai promosi madrasah.

Data yang didapat dari hasil wawancara tidak menyebutkan adanya langkah kongkret yang dilakukan kepala madrasah berkaitan dengan kepemimpinan teknologinya dalam aspek visi sebagaimana yang disarankan oleh Chang yaitu menyusun visi tentang teknologi dan menjabarkan visi tentang teknologi secara jelas.⁹⁶ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan rendahnya aspek visi kepala madrasah dalam kepemimpinan teknologi.⁹⁷ Dalam hal perencanaan dan pengelolaan, responden juga tidak menjelaskan adanya perencanaan dan pengelolaan yang tersusun secara tertulis.

2. Pelatihan dan Pengembangan Staf

a. MTs Banjarbaru

Pada program pengembangan dan pelatihan penguasaan teknologi bagi guru dan staf diperoleh keterangan bahwa Kepala madrasah:

“menjadwalkan setiap guru dan staf secara bergantian agar dapat mengikuti pelatihan penguasaan teknologi minimal 1 kali dalam 1 semester, kemudian ilmu yang didapat dari pelatihan bias disampaikan pada semua guru dan staf di madrasah. Juga dengan cara mengikutertakan setiap guru dalam setiap kesempatan pelatihan, dapat juga dengan mendatangkan ahli teknologi agar pembelajaran lebih efektif.”

Kemudian disampaikan juga :

“guru dan staf yang telah mengikuti pengembangan/pelatihan di bidang teknologi menerapkan atau mempraktekkan langsung materi yang

⁹⁶ Chang, “The Effect of Principals’ Technological Leadership on Teachers’ Technological Literacy and Teaching Effectiveness in Taiwanese Elementary Schools.”

⁹⁷ Köksal BANOĞLU, “School Principals’ Technology Leadership Competency and Technology Coordinatorship,” *Educational Sciences: Theory & Practice* (2011).

didapatkan selama pelatihan, guru yang sudah mahir dapat mengajarkan kepada guru lain yang kurang mahir. “⁹⁸

Pada bagian ini Kepala madrasah telah melakukan pelatihan staf minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester baik yang bersifat undangan atau yang diselenggarakan sendiri oleh madrasah. Kemudian kepada guru diminta untuk menggunakan ilmu yang diperoleh dan melakukan pembiasaan kepada sejawatnya.

Terkait pengembangan dan pelatihan staf, guru juga memberikan tanggapan sebagai berikut :

“Guru dan staf dapat selalu diikutsertakan dalam setiap pelatihan yang bertemakan penerapan teknologi atau mendatangkan ahli teknologi sebagai narasumber dan mentor untuk mengadakan pelatihan di madrasah secara rutin. Guru juga diminta untuk melakukan desiminasi hal baru yang diperoleh pada pelatihan kepada sejawat dan juga di lihat penerapannya pada saat supervise kelas kepala madrasah”.⁹⁹

Hal ini didukung dengan dokumen : “undangan mengikuti Bimtek Pengelolaan Data dan Informasi dari Kantor Kemenag (terlampir).”¹⁰⁰

b. MTs Al Falah Putera

Sebagai tanggung jawab seorang pemimpin teknologi dalam pengembangan dan pelatihan staf, maka ditanyakan pada kepala madrasah tentang pelatihan penguasaan tehnologi apa saja bagi guru dan staf :

“untuk pelatihan yang berkenaan dengan konten baru di aplikasi ,pasti diadakan pelatihan guru dan diberikan username dan passwordnya ke masing-masing guru . kalau dia menjabat sebagai wali kelas maka fitur di akunnya akan lebih banyak lagi , didalam di akun wali kelasnya itu ada sudah rekapan data kehadiran siswa dari guru-guru . Sebagai contoh, kami itu punya aplikasi namanya **SIMTRA** (sistem informasi madrasah Tsanawiyah Putra) ,Alhamdulillah aplikasi ini sudah jalan 3 tahun , dan

⁹⁸ Wawancara Dengan Kepala MTs Banjarbaru.

⁹⁹ Wawancara Dengan Guru MTs Banjarbaru.

¹⁰⁰ Dokumen Undangan Bimtek MTs Banjarbaru, n.d.

sudah digunakan semua . Ini bisa terlihat dari input data presensi pembelajaran yang dilaksanakan guru. Input data presensi hanya bisa dilakukan dalam rentang waktu 24 jam. Kalau gurunya berhalangan otomatis tidak absensi, maka ada absensi khusus bagi siswa yang gurunya tidak masuk itu oleh petugas lain”

Hal ini terkonfirmasi dengan apa yang disampaikan guru sebagai berikut :

“Sebagaimana Praktiknya kepala madrasah MTs Al Falah Putera mempersiapkan semua guru dan staf untuk dapat mengoperasikan teknologi yang dimaksud, seperti PC ataupun website, dengan cara training yang diadakan oleh MTs Al Falah Putera. Adapun untuk tindak lanjut guru dan staf agar pengoperasian teknologi tersebut, maka guru dan staf harus saling berkoordinasi agar dimana ketika keduanya tidak memahami maka mereka menggunakan metode tutor sebaya.”

Sedangkan ketika ditanyakan tentang bagaimana Kamad melakukan evaluasi terhadap guru dan staf yang telah mengikuti pengembangan/pelatihan di bidang teknologi, diperoleh jawaban sebagai berikut:

“Keaktifan guru dalam menginput pelaksanaan pembelajaran hariannya otomatis menjadi penanda hasil pelatihan sudah diterapkan”

Selain pelatihan intern, guru atau staf juga ditugaskan mengikuti undangan pelatihan dari luar lembaga misalnya dari Kantor Kementerian Agama sebagaimana dokumen undangan menghadiri kegiatan simulasi skala besar Ujian berbasis Komputer daring tahap II (SSB UBKD 2020 (terlampir)”

Pada hasil wawancara dengan Kepala madrasah, didapatkan bahwa pengembangan dan pelatihan guru dan staf dilakukan dengan:

“Pengembangan yang dilakukan kepada guru dan staf dalam hal penguasaan teknologi berawal dari pemahaman terhadap teknologi tersebut, kemudian guru dan staf melakukan praktikum pada teknologi yang kami sediakan, baik berupa website, excel, dan word dalam mode aplikasi dan software. Seluruh guru dan staf akan dibimtek sesuai dengan tugas mereka. Kemudian dilakukan evaluasi kepada guru dan staf melalui kinerja mereka masing-masing, apabila belum mencapai target yang sudah diajarkan dan tentukan, maka akan mengadakan tutor sebaya terhadap guru atau staf tersebut.”¹⁰¹

¹⁰¹ Wawancara Dengan Kepala MTs AlFalah Putera.

Selain pelatihan intern, guru atau staf juga ditugaskan mengikuti undangan pelatihan dari luar lembaga misalnya dari Kantor Kementerian Agama sebagaimana dokumen undangan seperti ini : ' Tugas menghadiri undangan kegiatan simulasi skala besar Ujian berbasis Komputer daring tahap II (SSB UBKD 2020 (terlampir)''¹⁰²

Sedangkan tanggapan guru mengenai pengembangan dan pelatihan penerapan teknologi:

“Pengembangan yang bertahap melalui program guru madrasah berteknologi dan juga melakukan peningkatan kapasitas guru dalam bidang penilaian maupun absensi.”¹⁰³

c. MTs Nurul Hikmah

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai pelatihan dan pengembangan staf¹⁰⁴ :

“Untuk sementara belum merancang program pelatihan tetapi cukup memakai pengetahuan yang ada dan lewat belajar mandiri seperti RDM. Evaluasi terhadap guru yang telah melaksanakan pekerjaanya dengan pemanfaatan TI, melalui kegiatan pertemuan individu minta informasi kesulitan tentang TI dan memang ada guru kita yang harus mengikuti program TI malui pembiasaan dari sejawat. Ada kebetulan ada guru yang bisa membiaskan pada guru yang tergolong lebih senior.”

Sedangkan menurut guru:

”Madrasah menyediakan fasilitas fasilitas yg mendukung kegiatan kegiatan yang berhubungan dg penguasaan teknologi tsb.”

¹⁰² *Pelatihan Standar Operasional Asesmen Nasional Th 2022, n.d.*

¹⁰³ *Wawancara Dengan Guru MTs Alfalah Putera.*

¹⁰⁴ *Wawancara Dengan Kepala MTs Nurul Hikmah.*

Dari aspek pelatihan dan pengembangan profesionalitas guru dan staf terkait dengan pemanfaatan teknologi di madrasah, peneliti menemukan sejumlah data yang menunjukkan bahwa sebagian kepala madrasah telah melaksanakan kegiatan pelatihan teknologi untuk guru dan staf melalui kegiatan mandiri di madrasahnyanya dan sebagian lainnya masih belum melaksanakan secara mandiri.

Tabel 4.8 Aspek Pelatihan Dan Pengembangan Profesionalitas

No	Lokasi Penelitian	Kepala madrasah	Guru	Staf Madrasah
1	MTs Banjarbaru (x)	Menjadwalkan setiap guru dan staf secara bergantian agar dapat mengikuti pelatihan penguasaan teknologi di madrasah menerapkan atau mempraktekkan langsung materi yang didapatkan selama pelatihan,	Selalu diikutsertakan dalam setiap pelatihan yang bertemakan penerapan teknologi	Mengikuti pelatihan khusus untuk operator misal bimtek pemngelola an emis
2	MTs Al Falah Putera (v)	Melakukan Pelatihan teknologi dan mengevaluasi hasil pelatihan kepada guru dan staf melalui penilaian kinerja	Pengembangan yang bertahap melalui program guru madrasah berteknologi dalam bidang penilaian dan pengisian absensi.	
3	MTs Nurul Hikmah (v)	Melalui kegiatan pertemuan individu atau bimtek tentang kesulitan masalah dalam penggunaan TI	Madrasah trs memantau dan menindak lanjuti apa yg telah guru dan staf dapat dalam pelatihan untuk meprakteknya.	Membuat program pelatihan

Dari data di atas diketahui bahwa madrasah telah melaksanakan kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis pemanfaatan teknologi untuk pendidikan. Hal ini

sesuai dengan apa yang disarankan oleh Chang¹⁰⁵ tentang pelatihan dan pengembangan profesionalitas dalam kepemimpinan teknologi yaitu 1) menyusun program pengembangan dan pelatihan penguasaan teknologi bagi guru dan staf.,

Dalam hal evaluasi hasil pelatihan didapati hanya ada 2 madrasah yang melakukan evaluasi hasil yaitu MTs Al Falah Putera dan MTs Nurul Hikmah. Indikator kepemimpinan teknologi kepala madrasah untuk aspek pelatihan seyogyanya melibatkan evaluasi terhadap guru dan staf yang telah mengikuti pengembangan/pelatihan di bidang teknologi.

3. Dukungan Teknologi Dan Infrastruktur

a. MTs Banjarbaru

Ketika Guru dan staf memerlukan bantuan, maka suatu keharusan sebagai pemimpin teknologi adalah memberikan dukungan yang terampil untuk mempertahankan akses yang sama terhadap sumber daya teknologi dan penggunaan teknologi yang sesuai dengan lingkungannya.

Kepala madrasah harus melakukan dukungan teknologi dan infrastruktur . Dalam wawancara dengan Kepala madrasah¹⁰⁶ peneliti menanyakan beberapa pertanyaan : bagaimana menentukan jenis teknologi yang akan diterapkan di madrasah;

“melihat kemampuan madrasah dalam penyediaan sarana dan prasarana serta sdm guru serta pihak pihak terkait yang berhubungan langsung dengan madrasah, dipilah dan menentukan yang mana saja yang cocok untuk diterapkan , sebagai contoh penggunaan sosial media agar informasi madrasah dapat didapatkan dengan mudah, penggunaan grup chat dengan

¹⁰⁵ Chang, “The Effect of Principals’ Technological Leadership on Teachers’ Technological Literacy and Teaching Effectiveness in Taiwanese Elementary Schools.”

¹⁰⁶ Wawancara Dengan Kepala MTs Banjarbaru.

guru dan orang tua agar komunikasi menjadi lancar, alat – alat penunjang seperti komputer, laptop, proyektor, printer, wifi tersedia di madrasah sehingga memudahkan pekerjaan.”

Pada bagian lain wawancara peneliti menanyakan tentang bagaimana kepala madrasah memastikan bahwa fasilitas teknologi yang digunakan tepat guna. Kepala madrasah menyampaikan penjelasan sebagai berikut:

“melakukan uji coba penggunaan, apabila fasilitas yang digunakan dirasa dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan pelayanan maka dapat diteruskan.”

Guru memberikan tanggapan untuk menentukan jenis teknologi yang akan diterapkan di madrasah:

“ Teknologi yang akan dipilih agar merujuk pada visi misi dan program madrasah, kemudian selalu di observasi dan di evaluasi.¹⁰⁷

Pada bagian lain Staf Tata usaha juga memberikan tanggapan untuk penentuan jenis teknologi:

“dapat dilakukan dengan survei kebutuhan apa saja yang memerlukan pembaharuan dengan penerapan teknologi, misalnya media pembelajaran dan pelayanan terhadap orang tua maupun siswa. Kemudian bisa dievaluasi dengan melihat dari sisi efesiensi waktu dan lainnya.

MTs Banjarbaru belum memiliki laboratorium Komputer, tetapi tetap melakukan Asesmen Nasional berbasis computer dengan menggunakan laptop Guru dan peserta didik, sebagaimana dokumentasi foto kegiatan yang dilakukan (terlampir).¹⁰⁸

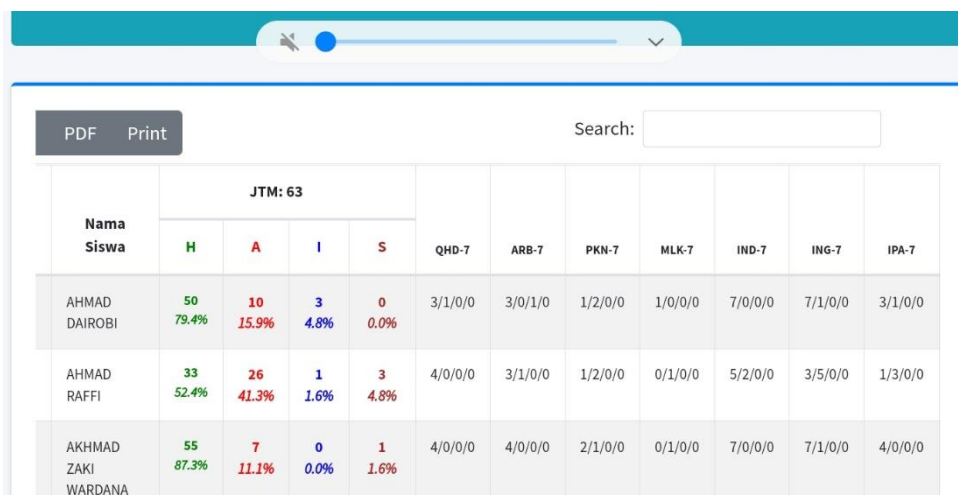
¹⁰⁷ Wawancara Dengan Guru MTs Banjarbaru.

¹⁰⁸ Foto Kegiatan ANBK MTS Banjarbaru, n.d.

b. MTs Al Falah Putera

Kepala madrasah menyebutkan mengenai dukungan teknologi dan infrasturktur yang telah disediakan untuk madrasah adalah:

”Penggunaan fasilitas teknologi yang kami sediakan berupa website untuk pendataan dan presensi kepada siswa, jadi setiap guru dan staf wajib menggunakan fasilitas tersebut. Saat ini madrasah kami menggunakan teknologi informasi untuk Absensi Guru, Absensi siswa, sistem penilaian dan pengelolaan data (SIMTRA). Sebagai pendukungnya, kedepan kita akan buat sistem informasi yang bersifat digital lainnya , antara lain: 1) Layar Lebar (Videotron), semacam layar digital LED dengan visual bergerak, yang memuat informasi kepada wali santri tentang berbagai hal misal tentang keaktifan santri, prestasinya, kemudian ada sakit , izin dan nilainya, 2) Penambahan jumlah Komputer, hal ini dibanyak digunakan untuk ujian akhir madrasah,misalnya menggunakan sistem CBT (computer Base Test), sebagai pengganti lembar soal dan jawaban. Biasanya kita dalam satu hari ujian, ada 3 sesi, setiap sesi ada menggunakan 80 unit komputer. 3) Proyektor LCD , biasanya ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan rapat dan pelatihan, dan memang sementara kita tidak memasang di kelas jadi guru yang ingin mau menggunakan LCD biasanya membawa ke kelas.”¹⁰⁹



Nama Siswa	JTM: 63				QHD-7	ARB-7	PKN-7	MLK-7	IND-7	ING-7	IPA-7
	H	A	I	S							
AHMAD DAIROBI	50 79.4%	10 15.9%	3 4.8%	0 0.0%	3/1/0/0	3/0/1/0	1/2/0/0	1/0/0/0	7/0/0/0	7/1/0/0	3/1/0/0
AHMAD RAFFI	33 52.4%	26 41.3%	1 1.6%	3 4.8%	4/0/0/0	3/1/0/0	1/2/0/0	0/1/0/0	5/2/0/0	3/5/0/0	1/3/0/0
AKHMAD ZAKI WARDANA	55 87.3%	7 11.1%	0 0.0%	1 1.6%	4/0/0/0	4/0/0/0	2/1/0/0	0/1/0/0	7/0/0/0	7/1/0/0	4/0/0/0

Figure 1: Contoh Aplikasi SMITRA (Presensi Santri)

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Kepala MTs AlFalah Putera.

simtra.mtsalfatra.sch.id

Selasa, 14 Februari 2023 User: 10000978

Rekap Kehadiran

Keterangan Isi Tabel

- Angka di dalam baris sejajar siswa ke kanan adalah: **HADIR** / **ALPA** / **IJIN** / **SAKIT**
- Contoh = **2/1/3/0** artinya: **HADIR** sebanyak **2x** / **ALPA** sebanyak **1x** / **IJIN** sebanyak **3x** / **SAKIT** tidak pernah

PDF Print

rch:

Nama Siswa	JTM: 63				QHD-7
	H	A	I	S	
AHMAD DAIROBI	50 79.4%	10 15.9%	3 4.8%	0 0.0%	3/1/0/0
AHMAD RAFFI	33 52.4%	26 41.3%	1 1.6%	3 4.8%	4/0/0/0
AKHMAD ZAKI	55 87.3%	7 11.1%	0 0.0%	1 1.6%	4/0/0/0

Figure 2: Contoh Aplikasi SMITRA (Rekap Kehadiran)

Jadwal Pelajaran

Home / Dashboard

Excel PDF Print

Search:

No ↑↓	Jam Mulai ↑↓	Jumlah ↑↓	Kelas ↑↓
1	14:20	2 Jam	7-B
Mata Pelajaran IPA			
AKSI PRESENSI			
2	15:40	1 Jam	7-H
3	16:00	1 Jam	7-I
4	16:35	1 Jam	7-A

Figure 3: Contoh Aplikasi SMITRA (Jadwal Pelajaran)

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru didapatkan mengenai teknologi dan infrastruktur yang telah diterapkan adalah:

“Guru menentukan jenis teknologi dilakukan dengan keseimbangan kepemilikan alat teknologi seperti gawai dll. Dengan beberapa menu informasi. dengan melihat keahlian bidang masing masing sesuai dengan tugas dan fungsinya di kelas. Fasilitas akses internet cukup kuat sangat memungkinkan fasilitas berjalan.”¹¹⁰

MTs Al Falah putera memiliki sarana laboratorium computer sehingga bisa melakukan ujian/asesmen berbasis computer, sebagaimana Foto kegiatan asesmen berbasis computer terlampir.”¹¹¹

Kemudian ketika ditanyakan bagaimana memastikan teknologi tersebut tepat guna, diperoleh jawaban :

“kami melihatnya dari interaksi langsung pemakainya dengan teknologi tersebut, misal kami dapat dengan mudah melihat ke aktifitas seorang guru, bila guru tersebut menginput laporan kehadirannya dan siswanya. Di system kami bila guru tidak menginput kehadirannya dikelas maka secara otomatis siswanya terinput tidak hadir (absen). Pada bagian lain aplikasi teknologi informasi kami sekarang terkoneksi dengan data BK, sistem pembayaran.

c. MTs Nurul Hikmah

Dalam rangka mencari informasi bagaimana madrasah menyiapkan teknologi dan infrastruktur teknologi yang diperlukan, maka dilakukan wawancara kepada Kamad, Guru dan staf TU MTs Nurul Hikmah sebagai berikut¹¹²

Kepala madrasah menyebutkan mengenai dukungan teknologi dan infrastruktur yang telah disediakan untuk madrasah adalah:

“Lebih di utamakan pada media pembelajaran, internet, dalam bentuk visual youtube, kerjasama dengan pemasangan indihome, penggunaan lab bahasa, disamping masing menggunakan android . Untuk menganalisis kebutuhan teknologi, pada waktu rapat guru akan mengemukakan, kecepatan internet

¹¹⁰ Wawancara Dengan Guru MTs Alfalah Putera.

¹¹¹ Foto Asesmen Berbasis Komputer MTs Al Falah Putera, n.d.

¹¹² Wawancara Kepada Kamad, Guru Dan Staf TU MTs Nurul Hikmah, n.d.

atau pada waktu ngobrol-ngobrol informal. Kita menggunakan fasilitas tersedia untuk dimanfaatkan, meski ada peralatan yang harus ditambah baik dari sisi kualitas maupun kualitas yang meski kita benahi”.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru didapatkan mengenai teknologi dan infrastruktur yang telah diterapkan adalah:

“Guru menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan madrasah, melakukan diskusi baik dengan TIM atau dengan guru/staf menentukan fasilitas apa yang diperlukan dan dapat denganunakan di madrasah. Guna Menerima masukan dari seluruh warga madrasah tentang fasilitas yang mesti dipenuhi berdasarkan skala prioritas”.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru didapatkan mengenai teknologi dan infrastruktur yang telah diterapkan adalah:

“Dilakukannya musyawarah bersama guru, staf dan memperhatikan priorotas, dan juga memperhatikan anggaran madrasah mengumpulkan data terkait dengan keperluan apa saja yang diperlukan dalam mendukung teknologi madrasah guna memperhatikan Sarana dan prasarana, melalui musyawarah, menyesuaikan dengan keperluan dan teknologi terkini, memperhatikan teknologi, penggunaan, wawancara, dan laporan. Misalnya penggunaan Internet yang ditambah kecepatannya dan semua yang mendukung untuk kegiatan di Madrasah”.

Selain wawancara diatas juga ditemukan data bahwa MTs Nurul Hikmah juga mempunyai laboratorium Komputer dan melaksanakan ujian-ujian berbasis digital.¹¹³

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa semua kepala madrasah telah melakukan langkah langkah dalam dukungan teknologi dan infrastruktur seperti menentukan jenis teknologi yang akan diterapkan di madrasah, melakukan analisis kebutuhan insfrastruktur yang mendukung penerapan teknologi di madrasah, dan memastikan bahwa fasilitas teknologi yang digunakan tepat guna. Yang membedakan antara satu madrasah dengan yang lainnya ialah ketersediaan fasilitas

¹¹³ *Laboratorium Komputer MTs Nurul Hikmah, n.d.*

teknologi dan sebagian besar madrasah menyebutkan minimnya anggaran sehingga sulit untuk menyediakan fasilitas teknologi kecuali yang benar benar dibutuhkan.

Tabel 4.9 Aspek Dukungan Teknologi dan Infrastruktur

No	Lokasi Penelitian	Kepala madrasah	Guru	Staf Madrasah
1	MTs Banjarbaru	Melihat kemampuan madrasah Melakukan uji coba penggunaan	Tehnologi yang akan dipilih agar merujuk pada visi misi dan program	Dapat dilakukan dengan survei kebutuhan apa saja yang memerlukan pembaharuan dengan penerapan teknologi
2	MTs Al Falah Putera	Fasilitas teknologi yang kami sediakan berupa website untuk pendataan dan presensi kepada siswa,	Dengan beberapa menu informasi Fasilitas akses internet cukup kuat	
3	MTs Nurul Hikmah	Lebih di utamakan pada media pembelajaran, internet, dalam bentuk visual youtube, kerjasama dengan pemasangan indihome	Menyesuaikan dg kebutuhan yg diperlukan madrasah	Musyawarah bersama guru, staf dan memperhatikan prioritas ,

Dari data di atas dapat dipahami bahwa kendala utama dalam hal dukungan infrastruktur ialah dalam penyediaan atau pelengkapan fasilitas sedangkan untuk memilih jenis teknologi yang digunakan semua madrasah di atas menyatakan telah melakukan pemilihan sesuai kebutuhan.

4. Kepemimpinan Teknologi Kepala Madrasah: Evaluasi Dan Penelitian

a. MTs Banjarbaru

Dalam hal ini, peneliti menanyakan kepada kepala madrasah tentang bagaimana melakukan penelitian atau mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi ber pengaruh nyata terhadap pembelajaran dan atau pelayanan

“Dengan melihat output yang didapat, biasanya dari hasil PAT atau PAS murid atau hasil latihan-latihan yang didapat dari penerapan teknologi apabila hasil analisis menunjukkan hasil yang bagus maka dapat diteruskan. Untuk menilai kinerja guru kami menggunakan aplikasi PKG, yang setelah diisi penilainnya akan otomatis keluar status nilai guru yang dinilai dengan melihat output yang didapat, biasanya dari hasil PAT atau PAS murid atau hasil latihan-latihan yang didapat dari penerapan teknologi apabila hasil analisis menunjukkan hasil yang bagus maka dapat diteruskan.”

Sedangkan menurut guru, untuk melakukan penelitian atau mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi ber pengaruh nyata terhadap pembelajaran:

“Dari perbandingan proses dan hasil belajar peserta didik dengan dan tanpa menggunakan teknologi’

Kemudian staf tata usaha mengatakan, untuk melakukan penelitian atau mengambil kesimpulan bahwapemanfaatan teknologi ber pengaruh nyata terhadap pembelajaran dan pelayanan.

“ dengan melihat output sasaran penerapan teknologi dalam hal pelayanan , apakah mempermudah atau tidak.”

b. MTs Al Falah Putera

Tugas kepala madrasah yang efektif adalah melaksanakan prosedur untuk mengukur pertumbuhan individu siswa melalui peringkat yang diberikan oleh guru dan juga mengukur kinerja guru melalui hasil penelitian efektifitas teknologi. Secara bersama-sama kepala madrasah mempelajari nilai siswa dan memberikan dorongan kepada guru untuk mengimplementasikan teknologi untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk mengungkap hal ini kami menanyakan kepada Kepala madrasah, apakah teknologi yang efektif digunakan sebagai salah satu komponen penilaian kinerja guru atau staf? diperoleh jawaban sebagai berikut :

“Aplikasi yang kami miliki otomatis langsung dapat digunakan sebagai penilaian kinerja guru, dari aplikasi itu kita melihat keaktifan guru sebagai salah satu aspek penilaian kinerja guru. Dalam setiap pembelajaran guru sebelum memulai pembelajaran, guru wajib menginput pembelajaran hariannya, kalau menggunakan aplikasi selain lebih nyaman , dengan aplikasi , kita mudah melihat keaktifan guru sebagai salah satu penilaian kinerjanya_.

Kemudian juga ditanyakan bagaimana Kamad melakukan penelitian atau mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh nyata terhadap pembelajaran, diperoleh jawaban :

“Secara real time , kami dapat laporan tentang kehadiran siswa dikelas saat pembelajaran , apakah mereka hadir, izin , sakit atau tidak hadir. Bila dianggap perlu data ini bisa dishare ke wali murid meski masih hasil screenshot pada aplikasi, sehingga wali murid bisa mengetahui keaktifan puteranya di kelas, ini berdampak pada disiplin kehadiran anak didik dikelas. Pada system laporan penilaian, madrasah kami sudah menggunakan Raport Digital Madrasah (RDM).”

Kepala madrasah menyebutkan evaluasi dan penelitian dilakukan:

"Evaluasi yang kami lakukan pada madrasah menggunakan sistem pemantauan hasil setiap satu semester. teknologi yang digunakan di madrasah guru menggunakan aplikasi / website untuk presensi siswa dan penginputan nilai terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru didapatkan mengenai penelitian dan pengembangan yang telah diterapkan adalah:

"Penelitian dan pengembangan pembelajaran dalam berteknologi dilakukan dalam penilaian berbasis computer serta penilaian dan absensi berbasis digital absensi sehingga rekapitulasi hasil sangat cepat dan dapat di jalankan dan cepat informasi".

c. MTs Nurul Hikmah

Untuk mengungkap terkait evaluasi dan penelitian, kami menanyakan kepada Kepala madrasah, apakah teknologi yang efektif digunakan sebagai salah satu komponen penilaian kinerja guru atau staf? diperoleh jawaban sebagai berikut :

"Kami mempunyai aplikasi untuk supervisi kinerja guru ,dengan memasukkan nilai-nilai tertentu sudah bisa kita ketahui berapa nilai kinerja guru yang dinilai.termasuk kecakapan apa yang mereka sudah atau perlu ditingkatkan. Kami juga melihat dari supervisi di kelas ketika guru itu menggunakan teknologi, misal seorang guru menayangkan sebuah tayangan yang membuat sangat menarik bagi anak sehingga lebih memperhatikan sangat berbeda kalau gurunya itu hanya dalam bentuk metode ceramah"

Pada bagian lain juga ditanyakan bagaimana Kamad melakukan penelitian atau mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh nyata terhadap pembelajaran, diperoleh jawaban sebagai berikut :

"Sewaktu anak belajar dimana ada penggunaan tehlogi informasi, mejadikan anak sangat terbuka, itu terus mengenali, merespon secara layak dan memiliki perhatian lebih terhadap pembelajaran. Apalagi anak-anak yang sudah memahami teknologi secara umum akhirnya lebih mudah untuk memahami pembelajaran seperti itu dan itu pun akhirnya lebih membuat anak merasa lebih nyaman dalam belajar karena mereka tidak lagi

mengikuti pembelajaran dengan satu media ceramah tetapi banyak media yang dapat mereka lihat, mereka serap”

Terkait evaluasi dan penelitian Kepala madrasah juga menyebutkan :

“Masing masing guru bisa saling menguatkan dalam penguasaan teknologi informasi ini, misal bisa guru A dibantu oleh beberapa guru lain untuk memberi info, atau bimbingan untuk aplikasi lainnya. Setiap waktu evaluasi meminta kepada wakamad sarpras untuk melihat kebutuhan, dari hasil evaluasi bisa melihat seberapa besar peralatan TI yang harus di tambah misal Laptop, walaupun sebagian guru sudah memiliki namun tidak semuanya”.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru didapatkan mengenai Evaluasi dan penelitian yang telah diterapkan adalah:

“Memudahkan guru dan staf dalam pelaksanaan kewajiban dan tugas guru dan staf. Untuk melakukan evaluasi terhadap perangkat teknologi yang digunakan dimadrasah, maka guru dan staf harus menilai apakah nilai guna dari teknologi tersebut dapat di gunakan secara maksimal. Pada dasarnya manfaat teknologi dalam pembelajaran memanglah sangat berpengaruh positif, banyak kemudahan yang didapatkan, dalam berbagai hal menarik yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. salah satunya internet yang banyak menyediakan fasilitas yang memperkaya media belajar anak”.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan staf didapatkan informasi sebagai berikut adalah:

“perbandingan pengerjaan ulangan semester dari yang manual (menggunakan kertas) dan dengan perkembangan teknologi sekarang (secara online) dari situ saja kita lihat lebih efisien dari segi biaya, dan jika secara online nilai secara otomatis terlihat tanpa memeriksa satu persatu”.

Kepala madrasah menyebutkan evaluasi dan penelitian dilakukan:

“Kondisi realita, masih ada guru yang belum memahami TI, untuk itu biasanya dibantu oleh beberapa guru yang bisa memberi info, proktornya madrasah, misal guru A perlu bimbingan atau aplikasi lainnya. Setiap waktu evaluasi meminta kepada wakamad sarpras untuk melihat kebutuhan, dari hasil evaluasi bisa melihat seberapa besar peralatan Ti yang harus di

tambahi misal Laptop, walaupun sebagian guru sudah memiliki namun tidak semuanya”.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru didapatkan mengenai penelitian dan pengembangan yang telah diterapkan adalah:

“Memudahkan guru dan staf dalam pelaksanaan kewajiban dan tugas guru dan staf. Untuk melakukan evaluasi terhadap perangkat teknologi yang digunakan dimadrasah, maka guru dan staf harus menilai apakah nilai guna dari teknologi tersebut dapat di gunakan secara maksimal. Pada dasarnya manfaat teknologi dalam pembelajaran memanglah sangat berpengaruh positif, banyak kemudahan² yang didapatkan, dalam berbagai hal menarik yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. salah satunya internet yang banyak menyediakan fasilitas yang memperkaya media belajar anak”.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan staf didapatkan mengenai penelitian dan pengembangan yang telah diterapkan adalah:

“Penggunaan teknologi yang efektif mendukung dalam kinerja guru dan staf karena memudahkan dalam pelaksanaan kewajiban dan program program yang dibuat guru dan staf □ dilihat dari efektif atau tidaknya teknologi yang kita gunakan, sesuai keperluan proses KBM □ menyesuaikan keperluan teknologi untuk operator yang sesuai spesifikasinya dengan perkembangan zaman saat ini pada proses KBM saat guru mengajar, menggunakan LCD siswa lebih antusias dan lebih tertarik untuk memperhatikan apa yang kita jelaskan dalam tampilan di layar, juga memudahkan guru dalam mengajar. Yang kedua melakukan perbandingan pengerjaan ulangan semester dari yang manual (menggunakan kertas) dan dengan perkembangan teknologi sekarang (secara online) dari situ saja kita lihat lebih efisien dari segi biaya, dan jika secara online nilai secara otomatis terlihat tanpa memeriksa satu persatu”.

Data dari ketiga madrasah pertama terkait dengan kepemimpinan teknologi kepala madrasah dalam hal hal evaluasi dan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Aspek Evaluasi dan Penelitian

No	Lokasi Penelitian	Kepala madrasah	Guru	Staf Madrasah
1	MTs Banjarbaru	Dengan melihat output yang didapat, biasanya dari hasil PAT atau PAS murid	Dari perbandingan proses dan hasil belajar peserta didik dengan dan tanpa menggunakan teknologi'	Dengan melihat output sasaran penerapan teknologi dalam hal pelayanan , apakah mempermudah atau tidak
2	MTs Al Falah Putera	Sistem pemantauan hasil setiap satu semester. Teknologi yang digunakan di madrasah	Guru menggunakan aplikasi / website untuk presensi siswa dan penginputan nilai terhadap hasil belajar siswa.	
3	MTs Nurul Hikmah	Masih ada guru yang belum memahami TI, untuk itu biasanya dibantu oleh beberapa guru yang bisa memberi info	Dasarnya manfaat teknologi dalam pembelajaran memanglah sangat berpengaruh positif dalam penelitian tindakan kelas	Mengevaluasi pelaksanaan tugas penyusunan program oleh guru dan staf

Dari data di atas dapat diketahui bahwa para kepala madrasah melaksanakan evaluasi terhadap penggunaan teknologi di madrasah dan hal ini telah memenuhi indikator nomor 2 yaitu melakukan evaluasi terhadap perangkat teknologi yang digunakan madrasah namun tidak ditemukan adanya indikasi pernah melakukan penelitian terkait sejauhmana teknologi yang digunakan telah memberikan dampak positif bagi warga madrasah.

5. Kepemimpinan Teknologi Kepala Madrasah : Keterampilan Interpersonal Dan Komunikasi

a. MTs Banjarbaru

Dalam membangun hubungan atau keterampilan interpersonal dan komunikasi, Kepala madrasah menyampaikan ;

“Dimulai dari membangun kesadaran bersama dengan guru dan staf bahwa Peran teknologi modern diperlukan untuk kemajuan proses belajar mengajar, maka hal ini harus mendapat perhatian khusus agar dapat meningkatkan prestasi para siswa.

Kemudian pada bagian lain pada keterampilan interpersonal dan komunikasi ini , Kepala juga menyampaikan ;

“kepala madrasah mencoba mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain., dengan cara melakukan pendekatan dan pemahaman karakter orang lain sehingga dapat mengenalinya dengan mudah”

Kemudian diformasikan juga bahwa untuk berkomunikasi ;

“ kepala madrasah menggunakan berbagai saluran komunikasi baik langsung maupun tidak langsung (hp, email, dan media sosial) sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dengan seluruh warga madrasah dan stakeholder terkait, misal dengan pembagian informasi interaktif di social media mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan madrasah, membuat grup chat agar memudahkan komunikasi secara berkelompok. Jika jarak jauh maka dapat menggunakan social media seperti whatsapp grup, Instagram, facebook, dan media social lain yang mendukung.

Bagian selanjutnya guru juga menyampaikan:

“peserta didik agar merasakan perkembangan teknologi di kehidupan sehari-hari dan juga merasakan perkembangan teknologi dalam menuntut ilmu di madrasah.”

Terkait komunikasi guru juga menyampaikan :

“Kepala madrasah dapat berkomunikasi secara non formal untuk komunikasi langsung dan secara formal untuk komunikasi media teknologi.”

b. MTs Al Falah Putera

Untuk mengungkap hal ini kami menanyakan bagaimana cara Kamad mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. Diperoleh jawaban sebagai berikut :

“Pada saat rapat terjadwal maupun dalam situasi tertentu, kepada seluruh guru dan pengelola bisa memberikan tanggapan, terlebih dalam hal penggunaan teknologi. Bahkan jika memiliki pemikiran dalam teknologi”

Kemudian juga ditanyakan bagaimana cara Kamad berkomunikasi secara efektif dengan seluruh warga madrasah dan stakeholder diperoleh jawaban :

“Kami meyakinkan warga madrasah bahwa kebutuhan teknologi pada madrasah sangatlah berpengaruh terhadap pandangan guru dan staf, baik kegunaan maupun kemudahan. Selain perlu adanya tindakan informasi yang diberitakan terhadap mereka, contohnya seperti surat edaran, baik fisik maupun media, agar menyamakan satu tujuan dalam berkomunikasi . Kamad juga selalu memberikan pemahaman betapa pentingnya kerjasama untuk memajukan dan mengembangkan Madrasah”

Dalam membangun hubungan atau keterampilan interpersonal dan komunikasi, Kepala madrasah menyampaikan:

“Kami meyakinkan warga madrasah bahwa kebutuhan teknologi pada madrasah sangatlah berpengaruh terhadap pandangan guru dan staf, baik kegunaan maupun kemudahan. Menurut kami dalam menyikapi hal demikian, kita perlu menganalisa orang tersebut melalui pendekatan secara pribadi barulah kita dapat memahami apa yang perlu kita berikan dan bantu orang tersebut. Dalam penggunaan teknologi komunikasi baik yang langsung maupun yang tidak langsung harus memahami pola kegunaan teknologi tersebut, sebab ketika kita menggunakan hp, email, dan media sosial kita dapat meminimalisir kesalahan dalam penggunaannya. Menurut kami untuk berkomunikasi satu arah terhadap warga madrasah dan stakeholder perlu adanya tindakan informasi yang diberitakan terhadap mereka, contohnya seperti surat edaran, baik fisik maupun media, agar menyamakan satu tujuan dalam berkomunikasi”.

c. MTs Nurul Hikmah

Dalam membangun hubungan atau keterampilan interpersonal dan komunikasi, Kepala madrasah menyampaikan:

“Tidak bisa dipungkiri karena kesibukan maka kita tidak bisa melepaskan diri terhadap TI contoh ucapan lebaran, misal undangan rapat cukup di share di group menjadi kebutuhan primer. . Atau guru menggunakan TI untuk menyampaikan informasi atau masalah di kelas kepada Kamad atau guru BP menggunakan TI.guru punya solusi. Berdasarkan apa sudah kita ketahui untuk berbagai macam problem yang di alami guru,khususnya dalam pelaksanaan tugas di zaman ini mereka lebih mudah melampiaskan di medsos, terutama pada group mereka menyampaikan istilah tertentu serupa sindirin, bila ada demikian maka kamad langsung mnghubungi yang bersangkutan, kalau perlu konsultasi silakan dengan kamad atau wakamad agar jangan sampai menjadi bumerang , maklum yang dihadapi makhluk hidup, misal di kelas ini ada disampaikan rasa panas, berarti bisa diterjemahkan perlu kipas angin. Sebelum permasalahan menjadi besar maka kamad sudah melakukan pendekatan untuk memberi solusi. Komunikasi secara langsung tetap lebih efektif tetapi mungkin ada rasa sungkan sehingga komunikasi tidak langsung tetap diperlukan melalui WA atau facebook. Tetapi informasi “dapur” jangan sampai di keluarkan menjadi konsumsi public. Sehingga public tahunya kita semua baik baik saja

Sedangkan tanggapan guru terkait dengan keterampilan interpersonal dan komunikasi adalah:

“Untuk kebutuhan teknologi dimadrasah kami, mungkin utk saat ini sudah lebih baik, tetapi utk kedepan nya perlu banyak perbaikan yang diperlukan untuk menunjang potensi guru dan staf. Perlu adanya interaksi antar satu dengan lain nya, untuk lebih memahami dan mengetahui keinginan² dari berbagai pihak.Menggunakan berbagai saluran komunikasi baik langsung maupun tidak langsung (hp, email, dan media sosial), menggunakan dengan bijak, sesuai dengan kebutuhan dan porsi nya. Secara rutin mengagendakan pertemuan Staf Teknologi dimadrasah sangatlah penting, karena dengan perkembangan zaman sekarang ini madrasah sangat perlu mengimbangi agar tidak tertinggal informasi , dengan berkembangnya teknologi mempermudah guru dalam proses KBM, untuk mencari informasi penting lebih mudah didapat dengan akses internet. Dilakukannya interaksi terhadap guru dan staf menjalin kominukasi dengan baik. Berkomunikasi menggunakan hp, email dan media social sesuai dengan keperluan dan

funksinya. Dengan cara melakukan interaksi, berbincang, bermusyawarah bersama warga madrasah entah itu dengan guru, staf, siswa dan stakeholder lainnya”.

Data dari ketiga madrasah pertama terkait dengan kepemimpinan teknologi kepala madrasah dalam hal keterampilan interpersonal dan komunikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Aspek Interpersonal dan Komunikasi

No	Lokasi Penelitian	Kepala madrasah	Guru	Staf Madrasah
1	MTs Banjarbaru	Dimulai dari membangun kesadaran bersama Pemahaman karakter orang lain Kepala madrasah menggunakan berbagai saluran komunikasi baik langsung maupun tidak langsung	Komunikasi secara langsung Peserta didik agar merasakan perkembangan teknologi di kehidupan sehari-hari	Kepala madrasah dapat berkomunikasi secara non formal untuk komunikasi langsung dan secara formal untuk komunikasi media teknologi
2	MTs Al Falah Putera	Melalui pendekatan secara pribadi Harus memahami pola kegunaan teknologi Seperti surat edaran, baik fisik maupun media, agar menyamakan satu tujuan dalam berkomunikasi	Utamanya melalui whatsapp untuk koordinasi dan pengiriman file. Untuk promosi via media sosial. Untuk meeting online melewati software zoom.	

Lanjutan Tabel 4.11 Aspek Interpersonal dan Komunikasi

No	Lokasi Penelitian	Kepala madrasah	Guru	Staf Madrasah
3	MTs Nurul Hikmah	Maka kita tidak bisa melepaskan diri terhadap TI Sebelum permasalahan menjadi besar maka kamad sudah melakukan pendekatan untuk memberi solusi	Menggunakan dengan bijak, sesuai dg kebutuhan dan porsi nya. Secara rutin mengagendakan pertemuan	Melakukan interaksi, berbincang, bermusyawarah bersama warga madrasa

Dari data di atas dapat diketahui bahwa para kepala madrasah telah menunjukkan pemahaman kebutuhan teknologi dan perhatian kepada madrasah dan menggunakan berbagai saluran komunikasi baik langsung maupun tidak langsung (hp, email, dan media sosial).

Dari data di atas dapat diketahui bahwa para kepala madrasah telah menunjukkan pemahaman kebutuhan teknologi dan perhatian kepada madrasah dan menggunakan berbagai saluran komunikasi baik langsung maupun tidak langsung (hp, email, dan media sosial).

Hasil temuan dalam aspek kelima ini adalah yang paling menentukan dan berpengaruh terhadap aspek lainnya sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Chang yang mengatakan bahwa keterampilan kepala madrasah dalam berkomunikasi dan menjaga hubungan interpersonal dengan warga madrasah menentukan kesuksesan kepemimpinan teknologinya.¹¹⁴

¹¹⁴ Chang I Hua Eric, "The Effect of Principals' Technological Leadership on Teachers' Technological Literacy and Teaching Effectiveness in Taiwanese Elementary Schools," *Educational Technology and Society* 15, no. 2 (2012).